

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Roti sekarang sudah menjadi salah satu makanan pokok bagi masyarakat Indonesia. Bahkan di kalangan remaja dan anak-anak, posisi roti mulai menggeser nasi sebagai sumber karbohidrat utama. Karena roti adalah makanan yang praktis dan mengenyangkan. Jenis roti yang beredar saat ini sangat beragam. Secara umum roti biasanya dibedakan menjadi roti tawar dan roti manis atau roti isi. Roti tawar adalah roti yang tidak ditambahkan rasa atau isi apapun, sehingga rasanya tawar. Biasanya konsumen menambahkan sendiri isinya sesuai dengan keinginan dan selera masing-masing. Bisa diolesi margarin, ditaburi cokelat mesis, diisi keju, diolesi selai buah, diisi telur ataupun daging. Sedangkan roti isi, sudah ditambahkan rasa atau isi tertentu ke dalam adonan roti tersebut, sehingga konsumen tinggal memakannya. Bahan baku utama yang digunakan untuk membuat roti adalah tepung terigu. Jenis terigu yang biasa dipakai untuk pembuatan roti adalah terigu dengan kandungan gluten atau protein gandum yang tinggi. Gluten ini berguna untuk mengembangkan adonan roti, sehingga roti menjadi empuk.

Pada jaman sekarang dikenal roti modern, yang relatif rasanya hampir sama hanya bentuknya saja yang dikemas lebih menarik. Meskipun begitu, selain harganya yang cukup mahal, rotinya pun tidak padat dan tidak kenyal karena sudah dicampur oleh bahan pengawet. Berbeda dengan roti pada jaman dahulu yang tanpa menggunakan bahan pengawet membuat roti menjadi lebih nikmat saat dimakan.

Contoh roti jaman dahulu yang masih ada sampai sekarang adalah roti Djie Seng. Roti Djie Seng berdiri sejak tahun 1950 hingga saat ini. Toko roti Djie Seng yang pertama berada di Jln. Astana Anyar (pasar basalamah). Sekarang roti Djie Seng dilanjutkan oleh anak-anaknya karena sang ayah (pemilik) telah meninggal.

Cara penjualan roti Djie Seng ini ada yang berkeliling menggunakan motor dan sepeda,.

Roti Djie Seng ini sudah dikenal oleh masyarakat karena berdiri sudah lama. Bahkan anak-anak muda pun mengetahuinya karena baik orangtuanya ataupun kakek-neneknya suka membeli. Namun seiring perkembangan jaman, roti Djie Seng sudah mulai berkurang minatnya karena kurang adanya promosi, dan kurang mengadakan inovasi baru seperti roti modern sehingga mulai terlupakan. Padahal banyak orang yang tertarik pada roti tradisional karena selain bebas dari pengawet, harganya terjangkau dan rasanya khas dan padat sehingga dapat mengenyangkan perut.

Oleh sebab itu, penulis memilih topik ini untuk membantu memasarkan dan memperkenalkan kembali roti terdahulu (roti Djie Seng) yang sudah tersaingi oleh roti-roti modern yang bermunculan pada jaman sekarang ini sehingga dapat dikenal kembali oleh masyarakat.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

Adapun permasalahan yang akan dibahas di penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- Bagaimana mengangkat kembali citra roti jaman dahulu “Roti Djie Seng” yang sudah tersaingi oleh roti modern jaman sekarang.
- Bagaimana *me-rebranding* roti Djie Seng agar dapat disukai dan dapat mudah diingat oleh anak muda jaman sekarang.
- Bagaimana memperkenalkan Roti Djie Seng sebagai khas kota Bandung.

1.3 Tujuan perancangan

Adapun tujuan perancangan yang dilakukan, yaitu :

- Mempromosikan roti jaman dahulu yang masih ada sampai sekarang “Roti Djie Seng” dengan membantu memasarkan dan memperkenalkan kembali kepada masyarakat
- *Me-rebranding* roti Djie Seng agar dapat disukai dan dapat diingat dengan mudah oleh para remaja jaman sekarang.
- Memperkenalkan roti Djie Seng sebagai khas dari kota Bandung.

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

- Teknik pengumpulan datanya sebagai berikut :
 - Riset Lapangan, yaitu melakukan pengumpulan data dengan cara :
 - a. Observasi langsung, melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan data yang objektif.
 - b. Survey konsumen, menyebarkan kuesioner kepada anak remaja yang berada di Bandung dengan tujuan mengetahui tanggapan responden terhadap topik yang dibahas.
 - c. Wawancara dilakukan dengan pedagang roti Djie Seng yang keliling menggunakan motor, dengan pemilik toko roti Djie Seng.
 - Riset Kepustakaan, yaitu pengumpulan data dengan mencari data melalui buku, majalah maupun pada internet dengan tujuan untuk mendapatkan landasan teori, ilmu dan pengetahuan tentang masalah yang ada hubungannya dengan topik yang dibahas.

1.5 Skema Perancangan

